

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dalam bentuk deskriptif. Erickson juga menggambarkan penelitian kualitatif sebagai upaya untuk menemukan dan mendeskripsikan secara naratif aktivitas yang dilakukan oleh subjek penelitian serta dampak dari tindakan tersebut terhadap kehidupan mereka.<sup>1</sup> Dengan demikian tujuan dipilihnya pendekatan kualitatif deskriptif adalah untuk menggali, memahami, dan mendeskripsikan fenomena yang terjadi di lapangan secara mendalam dan sistematis. Penelitian ini berfokus pada penerapan fungsi manajemen dalam Majelis Taklim Banatusshofa serta kendala dalam penerapan fungsi manajemennya.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang menggunakan informasi yang diperoleh dari sasaran penelitian yang selanjutnya disebut informan dan informan melalui instrumen pengumpulan data seperti angket, observasi, wawancara, dan sebagainya.<sup>2</sup> Oleh karena itu, penelitian lapangan (*field research*) dipilih karena penelitian ini langsung berhubungan dengan interaksi antar subjek yang terlibat di lapangan, yaitu ketua, sekretaris, bendahara dan pengurus di Majelis Taklim Banatusshofa di Kecamatan

---

<sup>1</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 7.

<sup>2</sup> Annita Sari dkk., *Dasar-dasar Metodologi Penelitian* (Jayapura: CV. Angkasa Pelangi, 2023), 22–23.

Banjarmasin Selatan. Dengan mengumpulkan data langsung dari informan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih mendalam tentang penerapan fungsi manajemen serta kendalanya dalam memajemen Majelis Taklim Banatushhofa.

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Sumber utama dalam sebuah penelitian yang menyediakan data terkait variabel penelitian berasal dari subjek penelitian. Subjek ini bertugas memberikan informasi berupa data, bukti, fakta, dan keterangan yang dibutuhkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, subjek penelitiannya adalah ketua, sekretaris dan pengurus Majelis Taklim Banatusshofa.

### **2. Objek Penelitian**

Objek dalam sebuah penelitian merujuk pada sesuatu yang diteliti dan dibahas. Ini bisa berarti masalah atau aspek menarik yang ingin dieksplorasi. Dalam skripsi ini, objek penelitiannya adalah manajemen Majelis Taklim Banatusshofa di Kecamatan Banjarmasin Selatan. Aspek-aspek yang diteliti mencakup perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian dan pengawasan, manajemen Majelis Taklim Banatusshofa.

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini bertempat di Majelis Taklim Banatusshofa yang berlokasi di Jalan Setia RT.38 NO.11, di Kelurahan Pemurus Dalam, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

#### D. Data dan Sumber Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah terdiri dari data primer dan data sekunder.

##### 1. Data Primer

Data primer adalah data utama yang langsung diperoleh dari sumber asli di lokasi penelitian. Data ini dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang melibatkan berbagai pihak di Majelis Taklim Banatusshofa di Kecamatan Banjarmasin Selatan.

##### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pendukung yang mencakup berita, fakta, dan informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari penelitian seperti buku, jurnal, artikel maupun internet. Akan tetapi pada penelitian ini hanya meliputi dokumen-dokumen seperti dokumen pribadi, dokumen resmi, serta sumber-sumber internet yang dapat dipercaya. Dalam konteks penelitian, data sekunder memberikan gambaran umum tentang lokasi penelitian dan profil Majelis Taklim Banatusshofa.

Sumber data dalam penelitian merujuk pada subjek atau pihak dari mana data dapat diperoleh. Sumber ini menjadi faktor penting yang mempengaruhi pemilihan metode pengumpulan data. Dengan kata lain, sumber data adalah elemen utama yang diperlukan untuk memperoleh informasi yang relevan dalam suatu penelitian.<sup>3</sup> Sumber data terbagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder yaitu:

---

<sup>3</sup>Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian, Pendekatan Praktis Dalam Penelitian Disertai Contoh Proposal Penelitian* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2024), 314.

### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah informasi yang diperoleh secara langsung dari individu atau pihak yang terlibat secara aktif dalam penelitian, baik sebagai pengamat maupun pelaku utama. Data ini dikumpulkan oleh peneliti melalui ketua, sekretaris beserta pengurus di Majelis Taklim Banatusshofa di Kecamatan Banjarmasin Selatan.

### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara, seperti informasi yang telah dikumpulkan dan dicatat oleh pihak lain. Jenis data ini biasanya berupa bukti, catatan, atau laporan yang disusun dalam bentuk arsip atau dokumen, baik yang telah dipublikasikan maupun yang masih belum dipublikasikan.<sup>4</sup> Pada penelitian ini peneliti menggunakan data sekunder yang didapat dari dokumentasi kegiatan dalam bentuk foto serta dokumen lainnya.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Observasi**

Observasi adalah proses yang dimulai dengan mengidentifikasi dan mengamati tempat yang hendak diteliti. Setelah tempat penelitian diidentifikasi, dilanjutkan dengan membuat gambaran, sehingga diperoleh gambaran umum

---

<sup>4</sup> Zainal Efendi Hasibuan, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Malang: AE Publishing, 2024), 351.

tentang sasaran. Kemudian peneliti mengidentifikasi siapa yang akan diobservasi, kapan, berapa lama dan bagaimana.<sup>5</sup>

Observasi pada penelitian ini dengan metode pengumpulan data yang melibatkan peneliti turun ke lokasi penelitian untuk mengamati secara langsung segala hal yang berkaitan dengan kegiatan majelis, termasuk sarana dan prasarana yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan di Majelis Taklim Banatusshofa.

## **2. Wawancara**

Wawancara adalah percakapan terfokus yang bertujuan membahas masalah tertentu melalui tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung. Dalam wawancara, terdapat dua peran utama: interviewer sebagai penanya yang mengajukan pertanyaan dan menilai jawaban, serta informan sebagai pemberi informasi. Seiring perkembangan teknologi, wawancara kini dapat dilakukan secara daring melalui telepon, ponsel, atau internet, memungkinkan fleksibilitas dalam pelaksanaannya.<sup>6</sup>

Metode wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur, dimana prosesnya mengikuti pedoman wawancara yang mencakup daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya oleh peneliti sebagai pewawancara. Pertanyaan telah disusun dengan spesifik dan sistematis berdasarkan informasi yang ingin diperoleh dari narasumber.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Grasindo, t.t.), 112.

<sup>6</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2022), 160–61.

<sup>7</sup> Akbar Iskandar dkk., *Dasar Metode Penelitian* (Makassar: Yayasan Cendekiawan Inovasi Digital Indonesia, 2023), 48.

Pada tahap ini, penulis melakukan interaksi langsung dalam bentuk tanya jawab dengan pengurus Majelis Taklim Banatusshofa untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Data tersebut mencakup informasi tentang kegiatan majelis, termasuk materi, tujuan, waktu, dan tempat pelaksanaannya, serta kendala yang mungkin dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan di Majelis Taklim Banatusshofa.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan untuk memperoleh informasi tentang objek penelitian melalui dokumen yang relevan dengan rumusan masalah. Dokumen tersebut dapat berupa catatan penting, peraturan, naskah, foto, manuskrip, atau berbagai dokumen pendukung lainnya.<sup>8</sup>

Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis tentang gambaran umum lokasi penelitian yang bersumber dari pengurus Majelis Taklim Banatusshofa, serta kegiatan-kegiatan di Majelis Taklim Banatusshofa di Kecamatan Banjarmasin Selatan.

### **F. Analisis Data**

Untuk memproses analisis data ini mengacu kepada model Miles dan Huberman. Kita melihat analisis sebagai tiga aliran aktivitas yang berjalan bersamaan: (1) kondensasi data, (2) penyajian data, dan (3) penarikan kesimpulan/verifikasi.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Untung Lasiyono dan Wira Yudha Alam, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Mega Press Nusantara, 2024), 62.

<sup>9</sup> Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, dan Johnny Saldaña, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, Edition 3 (Los Angeles London New Delhi Singapore Washington DC: Sage, 2014), 31–32.

### **1. Kondensasi Data**

Kondensasi data mengacu pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi dan transformasi data yang muncul dalam catatan lengkap yakni catatan lapangan tertulis, transkrip wawancara, dokumen, dan materi lainnya. Sebagai data pengumpulan hasil, episode kondensasi data selanjutnya terjadi penulisan ringkasan, pengkodean, mengembangkan tema, menghasilkan kategori, dan menulis memo analitik.

### **2. Penyajian Data**

Aliran utama aktivitas analisis yang kedua adalah penyajian data. Secara umum, penyajian data adalah kumpulan informasi yang terorganisir dan terkompresi yang memungkinkan penarikan kesimpulan dan tindakan.

### **3. Penarikan kesimpulan/verifikasi**

Menurut Miles dan Huberman adalah proses yang sistematis dan iteratif yang melibatkan identifikasi pola dan tema dalam data, pengembangan hipotesis, dan verifikasi kesimpulan untuk memastikan keasliannya dan keandalannya. Proses ini sangat penting dalam analisis data kualitatif untuk menghasilkan temuan yang bermakna.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data adalah standar kebenaran suatu data hasil penelitian yang lebih berfokus pada informasi yang diperoleh daripada jumlah atau sikap individu. Dalam penelitian kualitatif, yang diuji adalah keakuratan data itu sendiri. Data

dalam penelitian kualitatif dianggap valid apabila tidak terdapat perbedaan antara laporan peneliti dan realitas yang terjadi pada objek yang diteliti.<sup>10</sup>

Pada penelitian ini, peneliti melakukan uji keabsahan data dengan metode triangulasi sumber. Triangulasi sumber ialah melibatkan beberapa sumber data dalam satu studi, seperti wawancara dan observasi, untuk mendapatkan pemahaman yang lebih menyeluruh tentang fenomena yang diteliti. Kombinasi berbagai sumber data ini bertujuan untuk memperoleh data yang akurat dengan kesamaan penyampaian dari hasil wawancara dan juga pengamatan peneliti.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Muh Fitrah & Luthfiah, *Metodologi penelitian: penelitian kualitatif, tindakan kelas & studi kasus* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2018), 93.

<sup>11</sup> Nyoto Nyoto Dkk., *Metodologi Penelitian Teori Dan Praktik* (Penerbit Widina, 2025), 37.